



Research Article

Received: 13 February 2024, Revised: 22 February 2024, Accepted: 25 February 2024, Published: 8 March 2024

Kepemimpinan Prespektif Al Qur' an

Septian Khoirul Umam¹, Zulvan Maulana², M.Luthfi Munir³

^{1,2,3} Universitas Mukhtar Syafa' at, Banyuwangi, Indonesia

ABSTRACT:

Every organization definitely needs a leader to condition an activity to run effectively. An organization looks good when a leader brings positive things and conversely an organization looks bad when a leader brings negative things. The aim of this research is to describe leadership management from the perspective of the Koran. In this article the researcher uses the literature method, namely collecting several references related to titles such as books, journals and articles. Researchers also use a qualitative descriptive approach, namely a research approach that refers to aspects of opinion or ways of social understanding of society in general. The results of the research reveal that there are many verses in the Koran that discuss leadership management, so before the rise of leadership in the world of education or an Islamic organization, it was already discussed in the Koran, which used words such as: caliph, imam, and ulil amri. in accordance with the concept of leadership in Islam.

Keywords: Management, Leadership, Al-Qur' an

ABSTRAK:

Setiap organisasi pasti membutuhkan seorang pemimpin untuk mengondisikan suatu kegiatan agar berjalan dengan efektif. Organisasi terlihat baik ketika seorang pemimpin membawa hal-hal yang positif dan sebaliknya organisasi terlihat tidak baik ketika seorang pemimpin membawa hal-hal yang negatif. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan manajemen kepemimpinan prespektif Al-Qur' an. Dalam artikel ini peneliti menggunakan metode literatur yaitu mengumpulkan beberapa referensi yang berkaitan dengan judul seperti buku, jurnal dan artikel. Peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengacu pada aspek pendapat atau cara pemahaman sosial masyarakat pada umumnya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya banyak ayat-ayat Al-Qur' an yang membahas tentang manajemen kepemimpinan, jadi sebelum maraknya kepemimpinan di dunia Pendidikan atau sebuah organisasi islam sudah terlebih dahulu membahas tentang itu di dalam Al-Qur' an, yang menggunakan kata-kata seperti: khalifah, imam, dan *ulil amri* sesuai dengan konsep pemimpin dalam islam.

Kata kunci : Manajemen, Kepemimpinan, Al-Qur' an

*Corresponding Author,
Email address, septiankhoirul1509@gmail.com (Septian Khoirul Umam)

PENDAHULUAN

Pondasi utama bagi umat islam yang memberikan sebuah petunjuk kehidupan manusia yaitu Al-Qur'an. Umat islam meyakini Al-Qur'an memiliki prinsip dasar yang berhubungan dengan semua aspek kehidupan umat manusia. Pada zaman Rasulullah Muhammad, isi Al-Qur'an akan diajarkan kepada sahabat-sahabat pada zaman itu dan akan beliau konsumsi sendiri.¹ Penafsiran Al-Qur'an harus selalu dilakukan, karena pada satu sisi wahyu dan kenabian telah berakhir sedangkan sisi lain kondisi zaman mengalami dinamika seiring perkembangan pemikiran manusia dan mutlak diperlukannya petunjuk yang benar bagi manusia.² Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berkomunikasi dengan makhluk lain. Di dalam berkomunikasi baik individu ataupun dalam organisasi dipastikan adanya suatu manajemen yang dilakukan. Dan manusia haru memahami tentang manajemen agar dapat mengatur segala kehidupannya.³

Manajemen adalah keahlian membantu pekerjaan melalui individu. *Planning, organizing, actuating, dan controlling* sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien merupakan definisi luas dari manajemen. Ramayulis mengutarakan, yang sama pentingnya dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Istilah ini diambil dari kata dabbara (mengatur) yang termaktub dalam Al-Qur'an:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu"* (QS. As- Sajdah/32: 5).

Berjalannya suatu manajemen tergantung dari pemimpin yang mengatur suatu kegiatan. Berkembang dan tidaknya sebuah institusi

¹ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, 2017.

² Elis Siti Sondari dan Cecep Anwar, "Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN," *HIJRI* 11, no. 02 (2020): 124-34.

³ Hidayat dan Wijaya, *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*.

bergantung pada sebuah sistem dan tata kelola. Artinya jika pemimpinnya berjalan maka dapat menjadikan lembaga tersebut akan berkembang dan maju. Sebaliknya, jika pemimpinnya tidak peduli dengan tugas kewajibannya maka, institusi tersebut akan rapuh dan roboh di segala bidang.⁴ Dalam kajian kali ini, penulis melihat sudut pandang Al-Qur'an terhadap manajemen kepemimpinan menggunakan metode memilih pokok bahasan tertentu yang akan dibicarakan, kemudian mengumpulkan bait-bait Al-Qur'an yang berhubungan dengan topik tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan literatur. Penelitian literatur hanya sekedar mengumpulkan sumber-sumber yang relevan tanpa memerlukan penelitian lapangan sehingga data didapat melalui Al-Qur'an, artikel, dan buku-buku terkait. Penelitian berfokus mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan manajemen kepemimpinan.

Penafsiran Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa cara yaitu metode *ijmali* (global), metode *tahlili* (analitis), metode *muqarin* (perbandingan), dan metode *maudhu'i* (tematik). Metode tematik ialah metode yang membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang relevan dikumpulkan, kemudian dikaji secara mendalam dari berbagai aspek yang berhubungan dengan ayat Al-Qur'an, seperti *asbab al-nuzul*, kosakata, dan sebagainya. Semua dijelaskan dengan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik argumen yang berasal dari Al-Qur'an, hadis, maupun pemikiran rasional.⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen

Dalam bahasa Inggris manajemen diartikan sebagai *to manage* yaitu mengatur, pengaturan dilaksanakan melalui proses yang

⁴ Ahmad Zaki, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12175>.

⁵ Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin]," *al-Mawarid* 8 (2008): 263–84.

berhubungan dengan fungsi-fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen ialah proses yang diatur sedemikian rupa agar mendapatkan tujuan yang diinginkan. Tidak mungkin manusia akan terlepas dengan manajemen dari kehidupannya, untuk bisa menuju kepada hasil yang diinginkan manusia harus selalu mengatur proses yang dilakukan dengan maksimal.⁶ Seiring perkembangan zaman manajemen juga ikut mengalami perkembangan karena menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan manusia saat ini. Definisi manajemen harus mempunyai pilihan untuk menjawab resep 5W+1H. apa yang diatur? Kapan itu ditetapkan? Siapa yang mengelola? Apa yang membenarkan peraturan tersebut? Di mana seharusnya hal itu didasarkan? Lalu bagaimana cara mengkoordinasikannya? Ketika merumuskan teori manajemen, enam pertanyaan berikut harus dijawab.⁷

Ramayulis mengutarakan, yang sama pentingnya dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir yaitu pengaturan. Kata tersebut berasal dari dabbara yaitu (mengatur) firman Allah Swt.:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (QS. As- Sajdah/32: 5).

Manajemen adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memilah dan mengetahui secara pasti apa yang akan diselesaikan melalui siklus *planning, organizing, actuating dan controlling*.⁸ Sondang P. Siagian menjelaskan manajemen yaitu sebuah kemampuan atau keterampilan agar mendapatkan suatu hasil dengan melibatkan aktivitas orang lain.⁹

⁶ Yuli Supriani et al., "Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 332–38, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>.

⁷ Zaki, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an."

⁸ Irhami, Aisyah Maawiyah, dan Rahmi Zulmaulida, "Manajemen wakil kesiswaan dalam membentuk karakter siswa man 2 bener meriah," *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 84–90.

⁹ Muhammad Imam Khaudli, "DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN JOMBANG DISERTASI Oleh: Muhammad Imam Khaudli PASCASARJANA IAIN JEMBER" (UINKHAS JEMBER, 2020).

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sebuah faktor penentu berhasil tidaknya suatu institusi, kejayaan sebuah institusi ditentukan oleh model kepemimpinan, oleh karena itu menjadi seorang pemimpin harus kreatif, tanggap dalam melaksanakan tugasnya.¹⁰ Kepemimpinan ialah kemampuan yang dikuasai oleh perorangan agar dapat mengembangkan dan memanfaatkan segala sesuatu baik berupa sumber daya manusia atau sumber daya alam lainnya. Seorang pemimpin harus kreatif dalam mengembangkan dan mengatur sumber daya yang ada, dengan kreatifnya seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya maka akan menghasilkan kegiatan yang selalu berkembang.¹¹

Dalam bahasa Arab, seringkali para ahli dalam menyebut kepemimpinan menggunakan istilah *qiyâdah tarbawiyah*. Kata yang juga berhubungan dengan kepemimpinan adalah *khalifah* yang artinya di belakang, pemimpin yang baru akan beroperasi setelah pemimpin yang lama. Istilah lain yang digunakan untuk “pemimpin” adalah kata *amîr* yang bisa berarti seseorang yang memerintah. Artinya, seorang *amîr* pada kedudukannya mempunyai kekuasaan untuk menjalankan pertunjukan. Pemimpin juga disebut *imam* artinya memimpin. Seorang pemimpin harus bisa memimpin orang-orang di belakangnya dan mampu menjadi tauladan bagi makmumnya.¹²

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh di dalam kehidupan, karena adanya pemimpin kehidupan akan lebih terkondisikan. Sehingga tidak jarang kita temukan ayat-ayat yang menjelaskan tentang kepemimpinan dengan menggunakan beberapa kata, yaitu khalifah, imam, dan ulul amri sesuai dengan konsep pemimpin dalam islam. Sejarah menunjukkan urgennya masalah kepemimpinan ini, Sahabat Umar berkata, “Tiada Islam tanpa jamaah, tiada jamaah tanpa kepemimpinan dan tiada kepemimpinan tanpa taat”. Allah SWT mendidik individu tentang pentingnya administrasi dalam Islam, seperti dalam Firman Allah Swt. yang berbunyi:

¹⁰ Supriani et al., “Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.”

¹¹ Hidayati irma et al, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 72 (2023): 117–22.

¹² Hidayat dan Wijaya, *Ayat-ayat Al-qur’an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. Al Baqoroh/2: 30)

Dalam organisasi seorang bawahan atau karyawan harus taat kepada seorang pemimpin, Persetujuan kepada *Ulil Amri* (pemimpin) hendaknya berkaitan dengan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. dan para pengikutnya. "*Al-amr*" dalam bait tersebut mengandung makna: urusan, masalah, perintah, dan persoalan. Hal tersebut menunjukkan tugas pokok seorang pemimpin adalah mengurus persoalan sanak saudaranya, menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang terjadi di mata masyarakat dan mempunyai kedudukan untuk mengkoordinasikan, mengawasi dan mengatur bawahan dan perseorangan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah Swt. dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah Swt. (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS An-Nisa/4: 59).

Salah satu kewajiban dan komitmen utama seorang *khalifah* (pemimpin) adalah melaksanakan hukum secara benar dan sesuai dengan syariat islam. Seorang pemimpin hendaknya tidak menyelesaikan masalahnya dalam memimpin dengan mengikuti hawa nafsu. Karena tugas kepemimpinan ini adalah tugas *fi sabilillah* dan kedudukannya sangat terhormat. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Shad/ 38: 26 yang berbunyi:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ
الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ □

Artinya: "Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan." (Qs Shad/38: 26).

Untuk memahami sifat dan karakter, seorang pemimpin harus memahami rakyatnya. Tanggung jawab pemimpin adalah mengatur keberagaman anggota sebagai sebuah modal kekuatan institusinya. Pekerjaan pemimpin tidak untuk memaksakan persekutuan dan keadilan. Akan tetapi mengawasi perbedaan dan variasi. Perbedaan jati diri, ras, suku, bahasa, karakter apapun antar individu hendaknya dijadikan medan persaingan agar menjadi orang yang terhormat dan bertakwa di hadapan Tuhan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Hujurat/ 49 ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ
عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah Swt. ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS Al Hujurat/49: 13).

Dalam memilah pengalaman yang mendidik dan berkembang, diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengkoordinasikan latihan pengajaran dan pembelajaran yang menarik serta bertanggung jawab mengarahkan lembaga pendidikan. Seorang pemimpin sekolah harus mampu menjadi teladan dan mengendalikan para pendidik dan karyawannya. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat Al-Ahzab/33 ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: "Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengaharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah" (Q.S. Al Ahzab/33: 21)

KESIMPULAN

Al-Qur'an adalah nilai inti dalam kehidupan sehari-hari, seluruh bagian kehidupan tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip Tuhan, pernyataan dan pelaksanaan tatanan manusia di bumi ini. Perspektif Al-Qur'an terhadap penyelenggaraan pesantren beragam, mempunyai arti yang komprehensif dan universal. Menyelesaikan pengajaran manajemen kepemimpinan merupakan pekerjaan untuk mengerjakan hakikat setiap Lembaga Pendidikan dan setiap landasan pengajaran Islam.

Dapat disimpulkan beberapa penjelasan terkait bahwa beberapa ayat Al-Qur'an yang membahas tentang manajemen, yakni "Yudabbiru" yang mengacu pada pengelolaan alam semesta. Pada titik itu juga dapat dirasakan bahwa manusia mempunyai kemampuan sebagai khalifah di muka bumi sebagai pelopor untuk mengarahkan dan menyuburkan alam semesta ini.

Demikian pula, kami menemukan bagian tentang kepemimpinan Islam yang dimaknai dan ditegaskan oleh Al-Qur'an, bahwa menjadi pemimpin yang baik telah dimaknai dalam beberapa bait Al-Qur'an. Faktanya, hasil dari organisasi pendidikan tidak hanya terletak pada kelengkapan kantor dan yayasan, rencana pendidikan, jadwal, media, dan lain-lain, namun tugas direktur dan pemimpin memiliki peran penting dalam mendukung strategi. Pada dasarnya akan ditetapkan untuk menjadi Sekolah nasional yang tenang di setiap Lembaga Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rahmat, dan Candra Wijaya. *Ayat-ayat Al-qur' an Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, 2017.
- Hidayati irma et al. " Jurnal Pendidikan dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 72 (2023): 117– 22.

Hujair A. H. Sanaky. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin]." *al-Mawarid* 8 (2008): 263–84.

Irhami, Aisyah Maawiyah, dan Rahmi Zulmaulida. "Manajemen wakil kesiswaan dalam membentuk karakter siswa man 2 bener meriah." *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 84–90.

Khaudli, Muhammad Imam. "DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN JOMBANG DISERTASI Oleh: Muhammad Imam Khaudli PASCASARJANA IAIN JEMBER." UINKHAS JEMBER, 2020.

Sondari, Elis Siti, dan Cecep Anwar. "Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN." *HIJRI* 11, no. 02 (2020): 124–34.

Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. "Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 332–38. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>.

Zaki, Ahmad. "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12175>.